

The Relationship between the Existence of Community Reading Park Management and Community Reading Interest at TBM Anugerah, Dharmasraya Regency

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 4, November 2024
DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i4.128790

Vivin Alvisa Putri^{1,3}, Zahratul Azizah²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

³ vivinalvisaputri2017@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest in reading among the community at TBM Anugerah in Dharmasraya Regency, which is suspected to be due to the existence of TBM Anugerah management as assessed from the aspects of collection availability, managerial competence, service facilities, and information provision. The aim of this research is to reveal (1) The description of TBM management existence; (2) The description of community reading interest; (3) To observe the relationship between TBM management existence and community reading interest at TBM Anugerah in Dharmasraya Regency. This research uses a quantitative approach with a correlational research type. The population in this study consists of 40 respondents. The sampling technique used is simple random sampling. The sample is taken from the population of 30 respondents, representing 75% of the total population. Data collection technique uses a questionnaire. Data analysis technique employs percentage formulas and product moment correlation formulas. The results of this research show that: (1) The existence of TBM Anugerah management in Dharmasraya Regency is categorized as low; (2) Community reading interest at TBM Anugerah in Dharmasraya Regency is categorized as low; (3) There is a significant relationship between management existence and community reading interest at TBM Anugerah in Dharmasraya Regency. Research recommendations are: 1) It is recommended for management to improve and develop the facilities and infrastructure management at TBM Anugerah in Dharmasraya Regency. 2) It is suggested for management to innovate to enhance community reading interest at TBM Anugerah. 3) It is hoped for future researchers to examine new variables to add and complement the existing variables.

Keywords: Management Existence, Reading Interest, Community Reading Park

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni upaya sadar serta terencana guna menciptakan semangat belajar pada proses belajar dan mengajar supaya masyarakat atau warga belajar mampu menumbuhkan kemampuannya secara aktif sehingga warga belajar tersebut mampu mengembangkan kemampuan mengendalikan diri, kecerdasan, keagamaan atau akhlak yang mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri serta masyarakat. Menurut Waluyo & Desmawati dalam (Fauzi & Pratiwi, 2021), pendidikan merupakan salah satu prioritas utama pemerintah. Sebab, tujuan pendidikan bukanlah masa depan bangsa melainkan pendidikan seluruh dunia, yang disebut dengan pendidikan seumur hidup (Rismawati & Sunarti, 2021).

Banyak kebijakan yang digalakkan pemerintah Indonesia untuk menuntaskan program 9 tahun tersebut. Sejak pengumuman tersebut, pemerintah telah melakukan upaya peningkatan SDM dengan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Dengan peningkatan mutu pendidikan, diharapkan bisa terciptanya SDM yang mampu memahami ilmu pengetahuan serta teknologi. Salah satu arah strategis dalam dunia pendidikan yakni peningkatan mutu.

Pendidikan formal saja ternyata tidak cukup mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat karena bisa dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan pada masyarakat, tingginya angka pengangguran, tingginya buta aksara, dan masih tingginya angka kemiskinan di Indonesia. Sebab, pemerintah fokus pada pendidikan formal dan sistem persekolahan. Oleh karena itu, lebih banyak anggaran, fasilitas dan sumber daya lainnya dialokasikan untuk pendidikan formal dan sistem sekolah. Sebagaimana tercantum dalam Bab 26 ayat 4, pendidikan nonformal meliputi kecakapan hidup, PAUD, pendidikan remaja, teknik dan kejuruan, sederajat, lembaga pelatihan, kelompok belajar, serta PKBM.

Pendidikan non formal dapat dijelaskan sebagai proses pembelajaran yang tidak tergantung pada sistem pendidikan formal atau sekolah, hal ini dilakukan secara terstruktur, baik sebagai kegiatan mandiri maupun sebagai bagian integral dari suatu inisiatif yang lebih luas yang bertujuan guna melayani kelompok peserta didik tertentu serta fokus belajar tertentu juga. Menurut Hayati (2020) TBM merupakan organisasi yang menyediakan sumber belajar yang diperlukan masyarakat. TBM berfungsi sebagai sumber belajar bagi masyarakat dengan memperluas wawasan melalui membaca, memperkaya pengalaman belajar, mendorong pembelajaran masyarakat, dan menyelenggarakan pelatihan tanggung jawab melalui penegakan aturan.

TBM Anugerah yakni salah satu TBM yang ada di Indonesia. TBM Anugerah beralamatkan di Jorong Koto Tuo, Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya ini berdiri pada akhir tahun 2017 atas prakarsa Bapak Alpa Edison Nur, S. Ap selaku ASN di Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya. TBM Anugerah menyediakan berbagai kegiatan dalam upaya untuk peningkatan minat baca masyarakat baik kalangan anak-anak serta orang dewasa. Selain mengadakan sosialisasi, TBM Anugerah juga mengadakan kegiatan Lomba Mewarnai Anak tingkat PAUD dan TK dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional ke-34 serta menyambut peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74. Kegiatan lain yang diadakan oleh TBM Anugerah yaitu adanya kerjasama antara LKLU (Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia) dengan program Santri Lanjut Usia dan Pra Lansia yang berbentuk Agrowisata. Kehadiran TBM Anugerah diharapkan memiliki dampak positif bagi masyarakat khususnya anak-anak, remaja dan lansia. Selain itu, dari berbagai kegiatan yang telah diadakan oleh TBM Anugerah, diharapkan masyarakat akan tertarik serta otomatis dapat meningkatnya minat baca masyarakat di Kabupaten Dharmasraya.

Namun, berdasarkan observasi penulis, TBM Anugerah masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah terkait manajemen atau pengelolannya. Pengelolaan yang dilakukan dengan sederhana menjadikan TBM Anugerah lamban untuk berkembang. Keterbatasan sarana prasarana juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penyelenggaraannya. TBM dapat dikelola secara efektif dan efisien apabila operasional seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala. Oleh karena itu, harus ada acuan untuk menciptakan kerjasama guna tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.

Tujuan penelitian ini yakni mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat di TBM Anugerah dan bagaimana pengelolaan yang lebih baik dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Langkah strategis mencerdaskan kehidupan bangsa yakni dengan meningkatkan minat baca masyarakat, yang akan membantu mereka dalam menata masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan TBM yang lebih baik untuk memastikan keberadaan TBM Anugerah dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menitikberatkan pada analisis mendalam mengenai pengelolaan TBM dan pengaruhnya terhadap minat baca masyarakat. Penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada peran TBM secara umum dalam meningkatkan minat baca tanpa mengelaborasi bagaimana pengelolaan yang efektif dapat mempengaruhi minat baca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik TBM Anugerah, sehingga peranannya dalam mencerdaskan masyarakat dapat lebih optimal.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang berjenis korelasional. Dengan mengungkapkan bahwa penelitian korelasional ialah penelitian yang dilaksanakan untuk melihat sejauh mana faktor berhubungan dengan variasi dua atau lebih variabel lain. Korelasional ialah dalam menemukan tingkatan hubungan antar dua variabel ataupun lebih yang sifatnya kuantitatif

(Trigunawan & Solfema, 2021). Melalui penelitian ini, penulis ingin meneliti hubungan antara variabel (X) yaitu; eksistensi pengelolaan taman baca masyarakat dengan variabel (Y) minat baca masyarakat. Alat pengumpulan yang digunakan untuk pengumpulan data untuk meyakinkan yang dipergunakan guna mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini yakni angket ataupun pernyataan (Fitriani & Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengkaji eksistensi pengelolaan TBM Anugerah pada peningkatan minat baca masyarakat di Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni angket dan alat untuk pengumpulan data yang dipergunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, angket yang disediakan berisi pernyataan mengenai hubungan eksistensi pengelolaan taman baca masyarakat dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya. Menggunakan skala likert dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, selanjutnya respon diminta memberi pilihan jawaban ataupun respon dalam skala ukur yang sudah ada. Selanjutnya, penulis merumuskan data tersebut yang diperoleh dari responden.

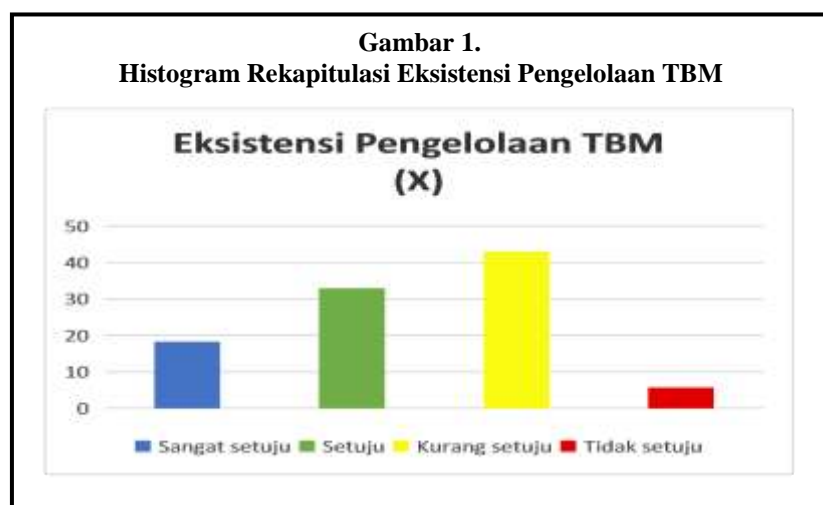
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian serta pembahasan berdasarkan hubungan eksistensi pengelolaan Taman Baca Masyarakat dengan minat baca masyarakat di TBM anugerah Kabupaten Dharmasraya ,kemudian akan didukung teori – teori dan hasil penelitian yang relevan, berikut penjabarannya:

Hasil Penelitian

Gambaran Eksistensi Pengelolaan TBM Anugerah di Kabupaten Dhamasraya

Data tentang eksistensi pengelolaan TBM di Kbuupaten Kabupaten Dhamasraya dibagikan pada responden penelitian dengan jumlah 30 yang meliiputi 4 indikator di antaranya yakni: 1) ketersediaan koleksi 2) kualitas pengelola 3) layanan dan fasilitas 4) penyedia informasi. Eksistensi pengelolaan TBM Anugerah di Kabupaten Dhamasraya tergolong sangat rendah. Bisa dilihat gambar berikut:



Berdasarkan gambar tersebut menjelaskan dari indikator ketersediaan koleksi, kualitas pengelola, layanan dan fasilitas, serta penyedia informasi pada TBM Anugerah di Kabupaten Dharmasraya bisa dikategorikan sangat rendah sebab persentasenya berjumlah 43% yang memberi jawaban kurang setuju. Sehingga ini menunjukkan rendahnya eksistensi pengelolaan TBM Anugerah di Kabupaten Dharmasraya.

Gambaran Minat Baca Masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya

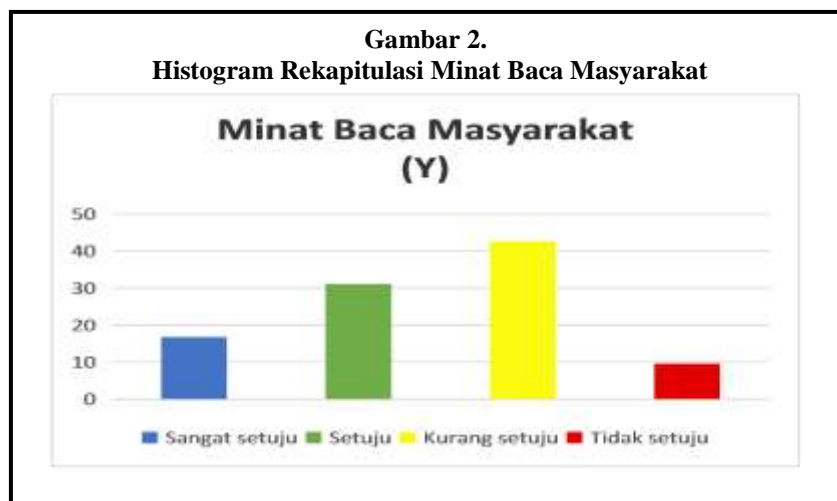
Sebanyak 30 responden penelitian disurvei mengenai minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya. Proses pengumpulan data menggunakan empat indikator: “(1) Perasaan senang; (2) Ketertarikan (3)Perhatian; serta (4) Keterlibatan.” Variabel minat baca masyarakat berjumlah 18 item pernyataan. Diantaranya, empat item berkaitan dengan indikator

perasaan senang, lima item berkaitan dengan indikator ketertarikan, empat item berkaitan dengan indikator perhatian dan lima item berkaitan dengan indikator keterlibatan.

Tabel 1.
Rekapitulasi Minat Baca Masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya

NO	Aspek Yang Diteliti	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Perasaan Senang	19	63.3	34	113	54	180	13	43.3
2	Ketertarikan	24	79.9	47	157	65	217	14	46.7
3	Perhatian	16	53.3	41	137	51	170	12	40
4	Keterlibatan	26	86.7	36	120	52	173	6	20.1
	Jumlah	85	283	158	527	222	740	45	150
	Rata - Rata	16,8		31		42,7		9,5	

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari empat indikator minat baca masyarakat, diantaranya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Data menunjukkan 16,8 persen responden sangat setuju menjawab (SS), 31 persen menjawab setuju (S), 42,7 persen menjawab sesekali (KS), serta 9,5 persen tidak setuju (TS). Berdasarkan tabel, bisa dilihat sebanyak 42,7% dari jumlah responden menjawab kurang setuju, ini artinya minat baca masyarakat tergolong sangat rendah. Sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Hubungan Eksistensi Pengelolaan TBM dengan Minat Baca Masyarakat Di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya

Penelitian ini tujuannya guna mengetahui potensi korelasi antara eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya. Untuk mendapat informasi tersebut, kuesioner diberi pada masyarakat yang menjalani kegiatan membaca di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya. Jumlah responden yakni 30. Data mengenai hubungan eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya didapat sesudah penelitian selesai.

Rumus Product Moment dipergunakan guna menganalisis hubungan antara eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya, berdasarkan data yang sudah diolah. Temuan analisis ini yakni:

$$\begin{array}{r}
 N = 30 \qquad \qquad \qquad \sum X = 1425 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 70019 \\
 \hline
 \sum XY = 67591 \qquad \qquad \qquad \sum Y = 1384 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 66900
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(67591) - (1425)(1384)}{\sqrt{(30.70019 - 2.030.625).(30.66900 - (1384)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.027.730 - 1.972.200}{\sqrt{2.100.570 - 2.030.625).(2.007.000 - 1.915.456)}}$$

$$r_{xy} = \frac{55.530}{\sqrt{69.945.91.544}}$$

$$r_{xy} = \frac{55.530}{80.019}$$

$$r_{xy} = 0,693$$

Tabel 2.

Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,80 - 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2017)

Data yang didapat diolah dengan korelasi product moment hingga didapat nilai r hitung yakni 0,693. Membandingkan nilai ini dengan r tabel yang dengan ukuran sampel 30 serta tingkat signifikansi 5%, r hitung ditemukan lebih tinggi (0,693 > 0,361). Hasil perhitungan untuk faktor intensitas 0,693 berkisar antara 0,60 hingga 0,799 seperti terlihat pada Tabel 18. Berdasarkan temuan tersebut, bisa disimpulkan eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat menunjukkan korelasi yang signifikan dan positif satu sama lain. Oleh karena itu, minat baca masyarakat akan lebih tinggi jika pengelolaan TBM memiliki eksistensi yang tinggi guna mengembangkan kualitasnya. Sebaliknya, kurangnya eksistensi pengelolaan mengakibatkan kurangnya minat baca.

Pembahasan

Gambaran Eksistensi Pengelolaan TBM Anugerah di Kabupaten Dhamasraya

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, diperoleh eksistensi pengelolaan TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya berdasarkan empat indikator yakni (1) ketersediaan koleksi (2) kompetensi pengelola (3) layanan dan fasilitas (4) penyedia informasi dikategorikan rendah serta dibuktikan dengan hasil olah data pada angket penelitian jawaban lebih banyak menyatakan kurang sesuai (KS). hal ini terbukti dari persentase alternatif jawaban tertinggi yakni jawaban kurang setuju dengan persentase yakni 42,97%.

Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat menyenangkan yang dirancang bagi warga untuk datang serta belajar. Koleksi buku yang tersedia harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Keberagaman koleksinya perlu diperhatikan agar masyarakat tidak cepat bosan dengan buku yang itu-itu saja. Buku adalah sumber pengetahuan. Menurut Suwanto (2017), keberadaan TBM dalam pendidikan nonformal dapat dianggap sebagai unsur yang sangat strategis dan sentral untuk menumbuhkan kecintaan dan rasa membaca sebagai salah satu aspek budaya masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah akan menyediakan berbagai bahan pembelajaran yang dibutuhkan masyarakat kepada

TBM, dan menjadi wadah untuk menumbuhkan keterampilan membaca dan belajar serta menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ketersediaan Koleksi, mayoritas responden (44,68%) merasa koleksi buku yang ada belum memadai. Kompetensi Pengelola, banyak responden (42,68%) menilai kompetensi pengelola masih rendah. Layanan dan Fasilitas, layanan dan fasilitas di TBM juga dinilai rendah oleh 40,82% responden. Penyediaan Informasi, sebagian besar responden (43,35%) menilai penyediaan informasi di TBM kurang memadai.

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, TBM perlu meningkatkan kualitas layanan, memperbanyak bahan bacaan, memperpanjang jam layanan, dan mengadakan berbagai kegiatan promosi. Ini sejalan dengan penelitian (Rahayu & Fakhrudin, 2019), yang menekankan pentingnya layanan dan kegiatan yang mendukung budaya membaca. Pengelolaan TBM yang baik adalah kunci untuk membangun minat baca dan budaya membaca yang kuat di masyarakat.

Minat Baca Masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, didapatkan bahwa minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya berdasarkan 4 indikator yakni “(1) perasaan senang (2) ketertarikan (3) perhatian (4) keterlibatan dikategorikan rendah dan dibuktikan dengan hasil olah data pada angket penelitian jawaban sebagian besar menyatakan kurang setuju (KS). hal ini terbukti dari persentase alternatif jawaban tertinggi yakni pada jawaban kurang setuju dengan persentase yakni 42,60%.”

Menurut Hasanah dkk (Haryani dkk., 2022) minat membaca merupakan kebutuhan manusia yang paling penting, baik disadari maupun tidak dipenuhi melalui perilaku membaca. Minat menentukan aktivitas serta frekuensi membaca. Mendorong pembaca guna memilih jenis bacaan yang akan mereka baca, menentukan tingkat partisipasi kelas selama kegiatan, dan mengajukan pertanyaan dan keterampilan di luar kelas.

Penelitian ini menunjukkan, Perasaan Senang: Sebanyak 45% responden merasa kurang senang membaca di TBM, menunjukkan bahwa perasaan senang masih rendah. Perasaan senang dapat meningkatkan minat baca karena membaca dilakukan tanpa paksaan (Maharani, 2017). Ketertarikan: Sebanyak 43,32% responden merasa kurang tertarik membaca di TBM. Ketertarikan pada buku adalah pondasi utama untuk membangun minat baca yang sukses (Wanto, 2014). Perhatian: Sebanyak 42,5% responden memberikan perhatian rendah terhadap aktivitas membaca di TBM. Perhatian yang tinggi pada objek bacaan menunjukkan minat baca yang kuat (Safari, 2007). Keterlibatan: Sebanyak 43,32% responden merasa kurang terlibat dengan kegiatan membaca di TBM. Keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan membaca mencerminkan minat baca yang tinggi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat di TBM Anugerah masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan membaca.

Hubungan Eksistensi Pengelolaan TBM dengan Minat Baca Masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya

Berdasarkan pada analisis data yang didapat, Hipotesis yang dikemukakan yakni bahwa terdapatnya korelasi yang signifikan antara eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya, berdasarkan analisis data yang didapat menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini terbukti dari temuan uji hipotesis H_a diterima serta H_0 ditolak. Hasil pengolahan data, yang menunjukkan $r_{hitung} = 0,693 > r_{tabel} = 0,361$. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi eksistensi pengelolaan TBM maka semakin tinggi minat baca masyarakat. Namun apabila semakin rendah eksistensi pengelolaan TBM maka semakin rendah pula minat baca masyarakat. Analisis data telah menunjukkan bahwa eksistensi pengelolaan TBM memiliki hubungan dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dhamasraya. Dalam hal ini terlihat eksistensi pengelolaan TBM dikategorikan rendah.

Eksistensi pengelola TBM sangat penting dalam meningkatkan minat baca dengan memberi layanan yang sesuai kebutuhan masyarakat. TBM, sebagai jantung pendidikan masyarakat, bertujuan menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Peran TBM mencakup penyediaan bahan bacaan yang menarik dan akses informasi, yang dapat membantu meningkatkan budaya baca masyarakat.

Pengelolaan TBM yang baik, seperti yang dijelaskan oleh Rustiana (2012) dan Suwanto (2017), berkontribusi langsung terhadap minat baca masyarakat. Jika pengelola TBM aktif dan peduli, TBM akan tetap eksis dan bermanfaat. Sebaliknya, jika pengelolaan menurun, minat baca masyarakat juga akan menurun. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan pengelola untuk terus mendukung keberlangsungan TBM guna meningkatkan kualitas pendidikan dan budaya membaca.

Kesimpulannya, terdapat hubungan signifikan antara eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya. Tingkat minat baca masyarakat akan meningkat seiring dengan baiknya pengelolaan TBM, dan sebaliknya, akan menurun jika pengelolaan TBM tidak optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data mengenai hubungan antara eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya, dapat disimpulkan beberapa poin penting: (1) Eksistensi Pengelolaan TBM Rendah: Hasil analisis angket menunjukkan bahwa eksistensi pengelolaan TBM Anugerah di Kabupaten Dharmasraya dikategorikan rendah. Ini berarti bahwa pengelolaan TBM belum optimal dalam memberikan layanan yang memadai dan menarik bagi masyarakat. (2) Minat Baca Masyarakat Rendah: Berdasarkan hasil penelitian dan analisis angket, minat baca masyarakat di TBM Anugerah juga tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum memiliki ketertarikan yang kuat untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di TBM secara optimal. (3) Hubungan Signifikan Antara Pengelolaan dan Minat Baca: Adanya hubungan yang signifikan antara eksistensi pengelolaan TBM dengan minat baca masyarakat di TBM Anugerah. Hasil analisis menggunakan rumus product moment menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini mengindikasikan kualitas pengelolaan TBM berpengaruh langsung terhadap minat baca masyarakat.

Kesimpulannya, untuk meningkatkan minat baca masyarakat di TBM Anugerah, perlu adanya peningkatan dalam pengelolaan TBM. Langkah-langkah perbaikan harus diambil untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan, sehingga dapat menarik lebih banyak masyarakat untuk datang dan memanfaatkan TBM secara efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti dapat menyampaikan saran yakni: (1) Disarankan bagi pihak pengelola agar meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan sarana dan prasarana pada TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya. (2) Disarankan kepada pengelola agar dapat berinovasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat pada TBM Anugerah Kabupaten Dharmasraya. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menilai variabel baru dan menambah variabel yang sudah ada untuk melengkapi penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, I. A., & Pratiwi, I. M. (2021). Pembuatan dan Pemberdayaan Taman Baca Masyarakat di Desa Cibuntu. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(38), 93–106.
- Fitriani, R., & Sugiyono, S. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Journal of Culinary Education and Technology*, 7(2).

- Haryani, W., Narsih, D., & Saripah, S. (2022). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMK Mardi Bakti Jakarta. *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)*, 2, 11–14. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5903>
- Hayati, N. (2020). The Role of Community Library Rumah Asa in Empowerment of Communities in Karangajen Yogyakarta. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 54–61. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v8i1.390>
- Rahayu, S. & Fakhruddin. (2019). Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 164–174.
- Rismawati & Sunarti. (2021). Description of The Learning Environment in Office Application Training in Prima Data Padang Training Course Institution. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 208–219.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Bandung : Alfabeta.
- Trigunawan, I., & Solfema, S. (2021). Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 343–346.